

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan masalah belajar menggunakan metode *Gillingham-Stillman* di SDN Kramat Jati 16 Pagi Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Kramat Jati 16 Pagi, Jalan Langgar, Kramat Jati, Jakarta Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan Januari sampai dengan Mei 2018 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : a) Mengajukan proposal usulan penelitian, b) Pengurusan izin penelitian, c) Pelaksanaan observasi, d) Mengumpulkan bahan pustaka, d) Menyusun instrumen, e) Melaksanakan penelitian, f) Pengelolaan data, g) Melaporkan hasil penelitian.

### C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

#### 1. Metode Intervensi Tindakan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class action research*). Metode ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan mengenai masalah yang diteliti maupun hubungan antara peneliti dan objek penelitian, yaitu suatu penelitian yang menempuh langkah-langkah yang dilakukan secara bersiklus.

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.<sup>1</sup> Ciri reflektif dan perbaikan kondisi tempat praktik pembelajaran ini mensyaratkan dilakukannya penelitian dalam siklus Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan penelitian tindakan kelas sebagai proses yang dinamis, dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah statis, terselesaikan dengan sendirinya tetapi lebih seperti momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Peneliti menetapkan 2 siklus dalam melakukan penelitian tindakan. Waktu yang diperlukan untuk menjalani 2 siklus selama 4

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Prenada Media Group, 2010), hlm. 24

bulan yaitu 16 minggu dan dilakukan selama 1 jam pembelajaran atau 60 menit setiap tatap muka. Tahapan-tahapan dalam siklus adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2) Tindakan

Tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari rancangan yaitu menggunakan tindakan di kelas.

3) Pengamatan

Peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

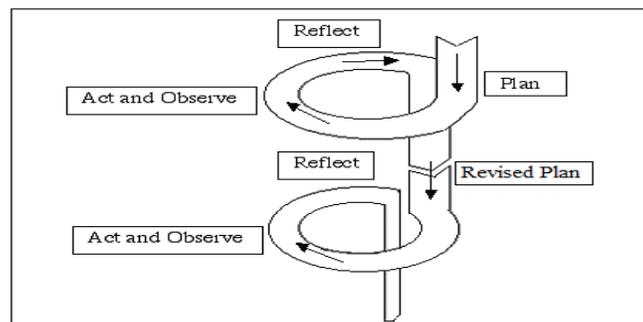
4) Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi diri, untuk menemukan hal-hal yang sudah memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Desain ini menggambarkan fase tahapan-tahapan yang dilakukan secara urut dari suatu siklus dalam sebuah tindakan kelas.

## 2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan dalam penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode Kemmis dan Mc Taggart, pada saat pelaksanaannya kemmis menggunakan sistem spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus akan dilakukan berulang-ulang sampai mencapai hasil yang maksimal. Model bagan dari penelitian tindakan menurut Kemmis dan Mc. Taggart memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut  
Kemmis<sup>2</sup>

<sup>2</sup> <http://hachiitoo.blogspot.com/2015/03/penelitian-tindakan-kelas.html> (diunduh pada tanggal 4 April 2018)

#### **D. Subjek dan Partisipasi dalam Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik masalah belajar di kelas III SDN Kramat Jati 16 Pagi yang berjumlah 2 (dua). Peserta didik ini mengalami hambatan dalam membaca permulaan.

##### 2. Partisipan Peneliti

Partisipan yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendidik kelas III di SDN Kramat Jati 16 Pagi, yaitu Ibu Eni dan guru pembimbing khusus (GPK) yaitu Ibu Dwiyana.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana (*Planner leader*), fasilitator/pelaksana (*catalyzer fasilitator*), pengamat (*observer*), dan pembuat laporan (*sytherizer reporter*).

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sekaligus juga sebagai partisipan kolaborator. Sedangkan yang melakukan tindakan penelitian sejak awal sampai akhir adalah guru kelas dan guru pembimbing khusus (GPK).

## **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), refleksi. Refleksi menjadi dasar pertimbangan tindakan pada siklus berikutnya. Jumlah siklus dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan pencapaian keberhasilan tindakan. Berikut merupakan rincian dalam setiap siklusnya.

Untuk memulai siklus I, persiapan-persiapan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan
  - a. Menyusun instrumen yang akan dijadikan alat disetiap akhir pertemuan di setiap siklus
  - b. Menyusun lembar program harian dan satuan pembelajaran
  - c. Membuat lembar observasi atau pengamatan yang akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan
  - d. Menentukan dan menetapkan waktu pelaksanaan
  - e. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan

f. Menjelaskan kepada orangtua atau wali murid kelas III SDN 16 Kramat Jati Pagi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan

2) Tindakan

Pada tahapan ini peneliti bersama kolaborator menerapkan skenario yang telah disusun pada satuan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan setiap siklus dilakukan selama satu bulan yang terdiri dari delapan pertemuan. Dimana penelitian ini akan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Masing-masing pertemuan akan dilakukan selama 60 menit.

3) Pengamatan

Selama kegiatan membaca permulaan yang akan berlangsung peneliti bersama kolaborator mengamati setiap tindakan dari awal hingga akhir dan mencatat setiap hambatan atau kesulitan yang akan dihadapi pada lembar observasi dalam bentuk uraian. Selain itu peneliti dan kolaborator memberikan saran untuk melakukan perbaikan dikegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan.

#### 4) Refleksi

Pada tahapan ini akan dilaksanakan kegiatan : 1) mengkomunikasikan tindakan yang dilakukan bersama kolaborator, 2) mendiskusikan sesuai rencana, apakah rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta akan melihat kemajuan dan kekurangan peserta didik, 3) membuat kesimpulan yang akan dicapai setiap peserta didik guna melakukan revisi pada siklus II. Kesimpulan dan revisi pada siklus I jika sudah sampai pada tujuan dan dianggap cukup maka peneliti bersama kolaborator sepakat menghentikan sampai siklus I.

### **G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini adalah kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan masalah belajar dapat dinyatakan meningkat apabila telah mampu membaca (huruf-sukukata-kata-kalimat) dengan lancar dan benar. Tingkat keberhasilan tindakan ini ditentukan berdasarkan peneliti dengan pertimbangan kemampuan awal peserta didik. Sehingga selain data yang cukup. Peneliti juga meminta pertimbangan kolaborator. Ukuran keberhasilan untuk pencapaian

tujuan penelitian tindakan kelas ini dengan kriteria keberhasilan rata-rata 60% pada setiap siklus. Setelah siklus berakhir diharapkan peserta didik dapat membaca membaca seluruh kata dan mengarang cerita pendek dengan benar. Jika kemampuan peserta didik kurang dai 60% yang berarti kriteria keberhasilan belum tercapai. Untuk itu pengajaran membaca permulaan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus pembelajaran dilakukan berulang-ulang sampai mencapai hasil yang diharapkan.

## **H. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Jenis data yang digunakan adalah data tindakan dan data proses. Data tindakan diperoleh dari hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan pada siklus I dan siklus II. Sedangkan data proses berupa hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi siswa yang akan diteliti pada saat melakukan kegiatan membaca.

### **b. Sumber Data**

Sumber data diperoleh melalui : a) peserta didik yang mengalami masalah belajar, khususnya membaca permulaan di SDN Kramat Jati 16 pagi Jakarta Timur, b) lembar observasi.

## I. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk membuat instrumen pengumpul data dalam penelitian ini, diperlukan definisi konseptual dan definisi operasional.

### 1. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca, membaca permulaan juga dapat disebut sebagai keterampilan awal dari membaca pemahaman. Adapun tahapan-tahapan dalam belajar membaca permulaan seperti, *Sight Word Vocabulary*, *Phonetic Analysis*, *Structural Analysis*, dan *Word Meaning*.

### 2. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan adalah skor yang diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan tes. Skor ini menggambarkan kemampuan dalam *Sight Word Vocabulary*, *Phonetic Analysis*, *Structural Analysis*, dan *Word Meaning*.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca  
Permulaan  
Pada Peserta Didik MDF Kelas III SDN Kramat Jati 16 Pagi

Aspek	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal
Kemampuan membaca permulaan	Mengenal alfabet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal huruf capital g, j, dan y</li> </ul>	1, 2, 3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal huruf kecil g, j, dan y</li> </ul>	4, 5, 6
	Kemampuan fonemik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal bunyi huruf g, j, dan y</li> </ul>	7, 8, 9
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggabungkan huruf konsonan dan vokal</li> </ul>	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggabungkan suku kata yang sama</li> </ul>	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan konsonan G, J, dan Y</li> </ul>	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,

			49, 50, 51, 52, 53
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kalimat sederhana yang terdiri dari subyek dan predikat</li> </ul>	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60
Jumlah			60

#### Pedoman Penskoran

Skor 1 : Peserta didik dapat melakukan dengan benar

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat melakukan dengan benar

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100 = \dots$$

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca  
Permulaan  
Pada Peserta Didik ISY Kelas III SDN Kramat Jati 16 Pagi

Aspek	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal
Kemampuan membaca permulaan	Kemampuan fonemik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal bunyi huruf vocal gabungan (ua, io, eu)</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata diftong (ai, au)</li> </ul>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata yang memiliki konsonan digraph (kh, ny, ng)</li> </ul>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan konsonan campuran (st, tr, pr, kr,gr)</li> </ul>	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	Kemampuan analisis struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan imbuhan awal (men-, meng, meny, ter, peng )</li> </ul>	31, 32, 33, 34, 35,36, 37, 38
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan imbuhan awal dan akhir</li> </ul>	39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55,

			56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70
Jumlah			70

### Pedoman Penskoran

Skor 1 : Peserta didik dapat melakukan dengan benar

Skor 0 : Peserta didik tidak dapat melakukan dengan benar

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100 = \dots$$

### J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah tes. Tes yang akan digunakan oleh peserta didik ketika peserta didik diperintahkan melakukan kegiatan membaca secara mandiri sebelum diberikan tindakan dan tes hasil belajar pada evaluasi disetiap siklusnya. Setiap butir indikator yang diamati disusun berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan masalah belajar yaitu dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom

1 jika peserta didik dapat membaca dan kolom 0 jika peserta didik tidak dapat membaca serta penilaian terhadap hasil pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung.

#### **K. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan**

Teknik pemeriksaan keterpercayaan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan sumber dan teknik yaitu data lembar hasil observasi kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

#### **L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

##### **a. Analisis Data**

Setelah data hasil dari instrument tes membaca permulaan terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data kuantitatif. Data diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung, berupa situasi, kondisi, keadaan peserta didik dan tindakan peserta didik sebagai pendukung keberhasilan dari penelitian tindakan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengolah hasil pada lembar

observasi. Setelah dianalisis, data yang diperoleh dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Interpretasi Data

Data kegiatan peserta didik dalam tindakan selesai dilaksanakan, maka hasil pengamatan yang berupa lembar observasi akan dilanjutkan pada tahap menghitung presentase skor perolehan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar. Kemudian hasil data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh tiap siklus. Setelah memperoleh hasil perbandingannya yang dapat membuat kesimpulan apakah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar menggunakan metode *Gillingham-Stillman*.